

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Bandung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang menyelenggarakan program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Siswa yang belajar di program keahlian DPIB tersebut dituntut untuk mempelajari mengenai menggambar bangunan secara manual di awal pertama proses pembelajaran yaitu pada kelas X.

Siswa dituntut untuk menguasai pembelajaran menggambar manual menggunakan peralatan gambar di mata pelajaran Gambar Teknik (Gamtek) yang diampu pada kelas X. Mata pelajaran Gambar Teknik ini dimaksudkan untuk mendidik dan melatih siswa menguasai dasar-dasar gambar bangunan seperti garis, simbol, perspektif, dan lain sebagainya secara manual sesuai norma menggambar, sehingga dikemudian hari siswa dapat mengimplementasikan di dunia kerja. Proses dalam pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik dikatakan baik jika motivasi belajar siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi untuk kenyamanan belajar. Menurut Skinner (Dimiyati dan Mudjiono: 2002) belajar adalah suatu perilaku. Menurut Hamzah B. Uno (2010) Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, seperti hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Menurut Biggs dan Telfer (Dimiyati dan Mudjiono, 2002 : 33) kondisi eksternal yang berpengaruh pada belajar adalah bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, dan subjek pelajar itu sendiri. Suasana belajar yang berkaitan dengan kondisi gedung sekolah, tata ruang kelas, alat-alat belajar mempunyai pengaruh pada kegiatan belajar. Apabila keadaan gedung sekolah tidak memadai di dalam setiap kelas maka dapat menimbulkan rasa tidak nyaman bagi

siswa. Selain itu, ruangan kelas juga harus bersih, tidak ada bau-bauan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Persepsi atau tanggapan siswa mengenai kenyamanan belajar merupakan suatu cara atau proses pengamatan siswa yang dirasakan dan dilihat siswa terhadap kondisi kelasnya dan yang dirasakannya. Kondisi kelas yang nyaman dapat memberikan motivasi belajar pada siswa.

Peneliti melakukan pra-penelitian berupa pengamatan pada siswa ketika mata pelajaran gambar teknik. Ada dua ruang yang menjadi objek penelitian. Ruang tersebut adalah ruang kelas, dan studio gambar. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 40 Tahun 2008 Tentang Standar Kondisi kelas untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK), SMK harus memiliki fasilitas studio gambar teknik.

Di SMK Negeri 6 Bandung, memiliki studio gambar teknik tersebut namun jumlahnya masih kurang sehingga siswa di kelas yang lainnya belajar di ruang kelas teori. Hal ini menjadi kendala karena seharusnya, menggambar itu di studio gambar. Namun, kondisi ruang kelas yang saat ini dipakai untuk proses kegiatan belajar mengajar gambar teknik sebenarnya cukup baik, hanya kondisi meja yang ukurannya kurang besar untuk meletakkan kertas gambar. Sedangkan di studio gambar, terdapat meja berukuran A0 tetapi papan tulis yang rusak, sehingga siswa jika melihat materi harus berdiri karena terhalang meja tersebut. Maka dari itu peneliti melihat bahwa belum ada penindakan lebih lanjut terkait hal ini dari pihak sekolah. Adanya perbedaan kondisi kelas tersebut juga mempengaruhi pada kenyamanan belajar siswa.

Terdapat enam(6) kelas yang belajar mata pelajaran Gambar Teknik. Berdasarkan hasil peninjauan dan pengumpulan data awal di SMK Negeri 6 Bandung kelas X DPIB 3, dan X DPIB 5 merupakan kelas yang menggunakan ruang yang menjadi tujuan penelitian yaitu ruang kelas teori dan studio gambar teknik. Kedua ruang menunjukkan memiliki kenyamanan belajar yang berbeda pada mata pelajaran Gambar Teknik.

Dari uraian di atas, peneliti merasa perlu dilakukan penelitian “Pengaruh Kondisi Kelas pada Kenyamanan Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik X DPIB SMKN 6 Bandung”. Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah

**Rositha Mujica, 2019**

*PENGARUH RUANG KELAS MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK TERHADAP KENYAMANAN BELAJAR SISWA DPIB SMKN 6 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar mengetahui kondisi ruang belajar yang tepat untuk mata pelajaran gambar teknik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah-masalah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat diidentifikasi dengan hal-hal berikut:

1. Kurangnya jumlah studio gambar teknik di sekolah menjadikan kelas biasa menjadi pilihan tempat diadakannya kegiatan pembelajaran
2. Siswa merasa kurang nyaman dengan kondisi studio gambar yang digunakan untuk proses pembelajaran Gambar Teknik karena merasa pencahayaan kurang.
3. Siswa merasa kurang nyaman dengan ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran Gambar Teknik karena menggunakan meja dengan ukuran kecil.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian sarana dan prasarana ruang seperti peralatan yang berada di ruang kelas dan studio gambar teknik
2. Kenyamanan belajar yang diteliti adalah Kenyamanan Auditorial, Kenyamanan Visual, dan Kenyamanan Termal menurut persepsi siswa.
3. Ruang kelas yang diteliti adalah yang digunakan pada mata pelajaran Gambar Teknik yaitu ruang kelas 43, dan studio gambar teknik 3.
4. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X DPIB 3 dan X DPIB 5

## **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Penelitian ini didasarkan dari masalah dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ruang yang digunakan pada mata pelajaran Gambar Teknik Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana kenyamanan belajar mata pelajaran Gambar Teknik di ruang yang digunakan pada mata pelajaran Gambar Teknik Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?

3. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kondisi ruang kelas terhadap kenyamanan belajar siswa kelas X DPIB di SMKN 6 Bandung?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang merupakan hasil dari rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi ruang kelas pada mata pelajaran Gambar Teknik di Ruang Kelas dan Studio gambar teknik
2. Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kenyamanan belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik di Ruang Kelas dan Studio gambar teknik
3. Untuk mengetahui mengenai pengaruh kondisi kelas terhadap kenyamanan belajar siswa di Ruang Kelas dan Studio gambar teknik

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Bagi sekolah, agar hasil penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai pengaruh kondisi kelas pada kenyamanan belajar siswa
2. Bagi guru, agar penelitian ini memberikan gambaran mengenai lokasi pemilihan tempat yang baik untuk proses pembelajaran Gambar Teknik
3. Bagi peneliti, agar hasil penelitian ini dapat menjadi sarana pengetahuan tambahan mengenai kondisi kelas untuk mata pelajaran Gambar Teknik

### **1.7 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagian awal terdiri dari judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan tentang keaslian skripsi, halaman ucapan terima kasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

## **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

**Rositha Mujica, 2019**

*PENGARUH RUANG KELAS MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK TERHADAP KENYAMANAN BELAJAR SISWA DPIB SMKN 6 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang berfungsi sebagai acuan dalam penelitian. Teori-teori yang dimaksud secara garis besar berisi mengenai Sistem pendidikan di masing-masing negara yaitu Jepang dan Indonesia, kurikulum, dan penerapan kurikulum tersebut di masing-masing sekolah

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini dibahas mengenai metode dan prosedur yang digunakan pada saat penelitian. Sub bab pada metode penelitian ini disesuaikan dengan sistematika penelitian kualitatif.

## **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini dibahas mengenai deskripsi data, hasil analisis data berupa analisis deskriptif komparatif dan penjabaran hasil penelitian pada survey, observasi dan kajian yang dilakukan, kemudian melakukan analisis diagram pada beberapa aspek lalu dilakukan pembahasan.

## **BAB V Simpulan Dan Saran**

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dari penelitian dan saran dari penulis terhadap penelitian yang dilakukan sebagai rekomendasi bagi para peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan isu yang sama